

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Etnobotani Tumbuhan Dalam Upacara Adat Pernikahan Suku Mandailing Di Desa Sekitar Kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem kepercayaan Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat pernikahan mempunyai makna, seperti *burangir* (*Piper betle* L.) bermakna sependapat, *eme* (*Oryza sativa* L.) bermakna keikhlasan hati, *bunga karotes* (*Bougainvillea spectabilis* Willd.) bermakna suci dan harum, *dingin-dingin* (*Kalanchoe pinnata* (Lam.) Oken) bermakna kesejukan rumah tangga kedua pengantin, dan pisang (*Musa* sp.) bermakna awali rumah tangga dan akhiri masa remaja.
2. Sistem pengetahuan Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat pernikahan yaitu sebanyak 43 spesies tumbuhan yang terdiri dari 20 famili telah dimanfaatkan dalam upacara adat pernikahan *manulak sere*, *marsipulut*, *horja pabuat boru*, dan *horja haroan boru*. Persentase famili tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Musaceae sebesar 14%. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah herba dengan persentase sebesar 56%. Organ yang paling banyak digunakan yaitu daun dengan persentase sebesar 27%. Asal diperolehnya tumbuhan merupakan tumbuhan budidaya dengan persentase sebesar 46%.
3. Praktek pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat pernikahan dapat diolah menjadi hidangan utama yaitu *sibodak* (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) dan *pisang siolot* (*Musa* sp.), *pisang sitabar* (*Musa acuminata* x *balbisiana* Colla cv.Saba), dan *pisang sitalun* (*Musa paradisiaca* L.). Beberapa tumbuhan juga digunakan sebagai rempah-rempah

seperti *lasiak narara* (*Capsicum annum* L.), *lasiak lamot* (*Capsicum frutescens* L.), *sangge-sangge* (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle), *pege* (*Zingiber officinale* Roscoe), *hunik* (*Curcuma domestica* L.), *alas* (*Alpinia galanga* (L.) Willd.), *palaga* (*Amomum compactum* Sol. ex Maton), *tanaon* (*Aleurites mollucana* (L.) Willd.), *bawang merah* (*Allium cepa* L.) , *bawang putih* (*Allium sativum* L.), *unte asom* (*Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle), *daun salam* (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.), *congkeh* (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & LM. Perry), *ketumbar* (*Coriandrum sativum* L.), *jintan* (*Cuminum cyminum* L.), *bunga lawang* (*Illicium verum* Hook.f), *ulim* (*Cinnamomum burmanii* (Nees & T. Nees) Blume), dan *asam potong* (*Garcinia atroviridis* Griff. Ex T. Anderson). Tumbuhan yang digunakan secara langsung adalah *bunga karotes* (*Bougainvillea spectabilis* Willd.), *dingin-dingin* (*Kalanchoe pinnata* (Lam.) Oken) dan *bunga pining* (*Areca catechu* L.). Cara pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan oleh Suku Mandailing tersebut diperoleh secara turun temurun atau berdasarkan pengalaman bahkan pengetahuan melalui orang lain.

4. Nilai penting budaya/ *Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Mandailing di di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan pada upacara adat pernikahan memiliki kategori nilai dalam kategori tinggi berdasarkan nilai kualitas, nilai intensitas, dan nilai eksklusivitas yaitu *burangir* (*Piper betle* L.), *sontang* (*Uncaria rhynchophylla* Miq.), *pining* (*Areca catechu* L.), dan *timbako* (*Nicotiana tabacum* L.) dengan nilai ICS 96, juga terdapat pisang (*Musa* sp.) dan *eme* (*Oryza sativa* L.) memiliki ICS sebesar 50. Tumbuhan dengan nilai ICS sangat rendah adalah *pandan* (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) dan *tanaon* (*Aleurites mollucana* (L.) Willd.).

## 5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tumbuhan yang dimanfaatkan dalam *horja godang* dan *horja menek* untuk menambah informasi terkait etnobotani tumbuhan adat pernikahan Suku Mandailing
2. Perlu melakukan penelitian terkait status konservasi tumbuhan dalam upacara adat pernikahan Suku Mandailing agar keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang

